

---

## **BAB 6**

### **KONSEP**

#### 6.1. Konsep Perencanaan

##### 6.1.1. Konsep Sistem Lingkungan

Berdasarkan fungsinya sebagai sarana perbelanjaan di Yogyakarta, perencanaan dan perancangan X-Mall di Yogyakarta dipengaruhi oleh perkembangan perekonomian dan pariwisata di Yogyakarta. Secara makro, keberadaannya harus dapat ikut meningkatkan citra Yogyakarta sebagai Kota Pariwisata dan mendatangkan keuntungan secara ekonomi bagi pemerintah daerah dan penduduk Yogyakarta dengan pemilihan lokasi dan tapak, antara lain:

- Lokasi berada relatif tak jauh dari pusat kegiatan ekonomi.
- Lokasi merupakan kawasan perdagangan dan atau direncanakan sebagai kawasan pariwisata kota.
- Lokasi mudah dijangkau dengan menggunakan transportasi umum (Bus Umum/Angkutan Kota) ataupun kendaraan pribadi.
- Lokasi berada dekat dengan sarana transportasi publik seperti terminal (Terminal Terban dan Jombor), stasiun kereta api (Stasiun Tugu dan Lempuyangan) serta dapat dengan mudah dicapai dari bandara (Bandara Adisucipto).
- Lokasi memiliki jaringan jalan yang baik dengan kelas jalan arteri sekunder atau kolektor sekunder yang intensitas pemanfaat ruas jalannya tinggi sampai dengan sedang.
- Lokasi memiliki sarana pendukung seperti jaringan listrik dan telekomunikasi.
- Lokasi berada dekat dengan pemukiman.
- Tapak berada di tepi jalan (dapat dilihat dengan mudah dari jalan utama).

##### 6.1.2. Konsep Sistem Manusia

Secara umum, keberadaan X-Mall di Yogyakarta diharapkan dapat mendukung perkembangan pariwisata di Yogyakarta dan meningkatkan geliat perekonomian daerah. Secara makro, letaknya harus berada di daerah perdagangan dan daerah pariwisata (atau daerah yang direncanakan sebagai daerah pariwisata kota) untuk mencapai target sasaran pengunjung. Keterkaitan lokasi dengan fasilitas sarana belanja serupa dan transportasi publik seperti stasiun, terminal, bandara merupakan hal yang harus

dipertimbangan selain kemudahan aksesibilitas dengan menggunakan kendaraan umum dan kendaraan pribadi. Selain itu, X-Mall di Yogyakarta juga harus dapat memenuhi fungsi sebagai ruang komunikasi sosial bagi pengunjung dan masyarakat sekitar.

Adapun X-Mall di Yogyakarta mewadahi pelaku, antara lain:

### 1. Penyewa/*Tenant*

Berdasarkan luasan area yang disewa, tenant dibagi menjadi:

- |  |                            |
|--|----------------------------|
| a) Tenant Besar ( <i>Anchor Tenant</i> ) | 1 - 4 <i>tenant</i>        |
| b) Tenant Kecil ( <i>Junior Tenant</i> ) | ± 50 - 100 < <i>tenant</i> |

### 2. Pengunjung

± 10.000 orang

Masyarakat yang berminat melakukan kegiatan pariwisata belanja.

Berdasarkan asalnya, pengunjung dibedakan menjadi:

- a) Masyarakat Lokal
- b) Wisatawan Domestik - Mancanegara

Berdasarkan karakteristik dan usia, pengunjung dibedakan menjadi:

- a) Pelajar dan Mahasiswa
- b) Bapak-bapak dan ibu-ibu
- c) Eksekutif
- d) Sosialita
- e) Lansia, balita dan anak-anak

### 3. Staff

± 763 orang

Berdasarkan zona aktivitas dominannya, staff dibagi menjadi:

- |                                     |             |
|-------------------------------------|-------------|
| a) Staff Tenant:                    | ± 464 orang |
| Staff Junior Tenant                 | ± 245 orang |
| Staff Dept. Store                   | ± 47 orang  |
| Staff Grocery                       | ± 47 orang  |
| Staff Tenant Foodcourt              | ± 125 orang |
| b) Staff Pengelola Sinema           | ± 45 orang  |
| c) Staff Cleaning Service:          | ± 171 orang |
| Staff Cleaning Service Sinema       | ± 10 orang  |
| Staff Cleaning Service Foodcourt    | ± 21 orang  |
| Staff Cleaning Service Umum/Mall    | ± 118 orang |
| Staff Cleaning Service Lavatory     | ± 16 orang  |
| Staff Pengawas Cleaning Service     | ± 6 orang   |
| d) Staff Pengelola/Sekretariat Mall | ± 25 orang  |
| e) Staff ME                         | ± 8 orang   |

f) Staff Keamanan Mall	± 28 orang
g) Staff Keamanan Parkir	± 17 orang
h) Staff Penerima	± 2 orang
i) Staff Valet	± 3 orang

X-Mall di Yogyakarta dirancang dengan sistem yang memungkinkan setiap pengunjung menikmati perjalanan selama menjelajah *mall* untuk menunjang fungsi X-Mall sebagai sarana belanja dan pariwisata.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan ruang, maka, kebutuhan ruang yang didapatkan adalah:

Zona	Luas (m <sup>2</sup> )
Area Sinema	± 4.391
Area Foodcourt	± 1.086 ± 725
Area Tenant	± 5.520
Area Pendukung	± 2.100
Area Pengelola	± 260 ± 148 ± 115
Area Parkir Pengunjung	± 1.505 ± 1.023 ± 2.142
Area Parkir Logistik	±436

### 6.1.3. Konsep Lokasi dan Tapak

Lokasi yang digunakan sebagai tapak X-Mall berada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, di pinggiran Kota Yogyakarta yang merupakan kawasan perdagangan dan pariwisata serta berada di dalam kawasan yang terjangkau secara infrastruktur.

Data tapak terpilih:

1. Lokasi : Jalan Magelang, Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta, Indonesia.
2. Luas Tapak : ± 28.116,708 m<sup>2</sup>
3. KDB : ≤ 70%  
± 19.681,6956 m<sup>2</sup>
4. Akses : Tapak terletak di tepi Jalan Magelang (Kelas Jalan Arteri Sekunder) yang biasa dilalui oleh kendaraan roda empat, roda dua dan angkutan

umum (Bus Kota), namun belum dilalui oleh jalur Trans Jogja. Pada sisi utara dan timur tapak terdapat jalan lingkungan yang dapat dilalui oleh kendaraan roda empat dan roda dua sehingga secara umum, tapak dapat diakses dengan mudah dari segala arah oleh pengunjung yang merupakan pejalan kaki maupun oleh pengunjung yang menggunakan transportasi umum ataupun kendaraan pribadi.

5. Jenis Perkerasan Jalan : Aspal
6. Lebar Jalan Utama :  $\pm 16$  m
7. Kontur : Relatif datar dengan kemiringan  $\pm 1^\circ$  dari utara ke selatan.
8. Jenis Tanah : Tanah ladang dan tanah sawah.
9. Potensi Sekitar : Tapak berada di tepi jalan utama, disekitarnya merupakan area komersil, pemukiman dan persawahan serta dekat relatif dekat dengan terminal dan stasiun kota.

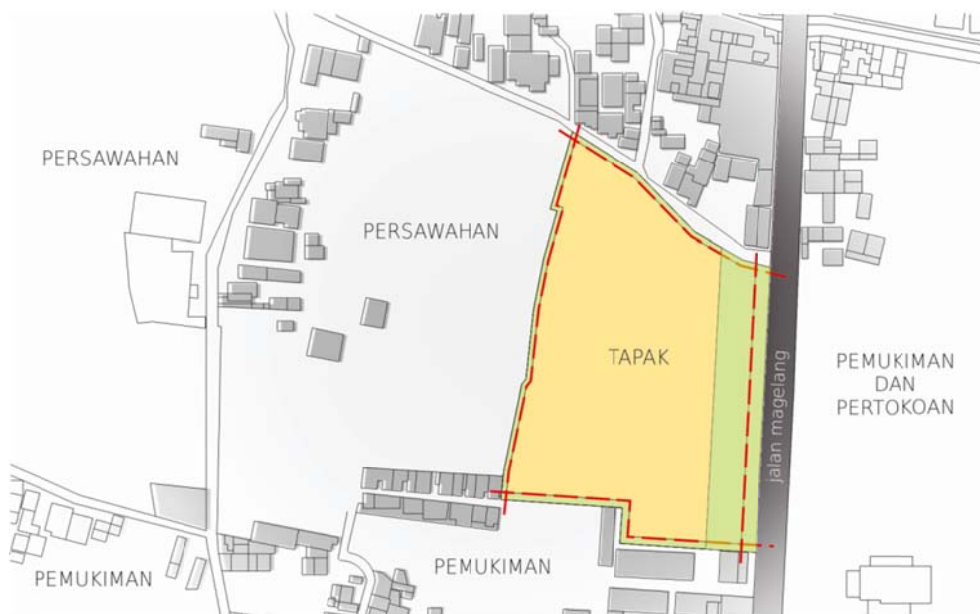
## 6.2. Konsep Perancangan

### 6.2.1. Konsep Perancangan Programatik

Konsep fungsional X-Mall di Yogyakarta terbagi menjadi 2 zona yang saling terhubung dengan jalur sirkulasi. Pembagian zona, yaitu:

1. Zona Luar Tapak
2. Zona Dalam Tapak, terbagi atas:
  - a. Zona Transisi
    - i. Area parkir
    - ii. Area taman (*edges*)
    - iii. Fasade bangunan
  - b. Zona Dalam
    - i. Area Publik (*anchor/nodes*)
    - ii. Area Tenant/Komersial (*district*)
    - iii. Area Pendukung
    - iv. Area Servis
    - v. Area Pengelola



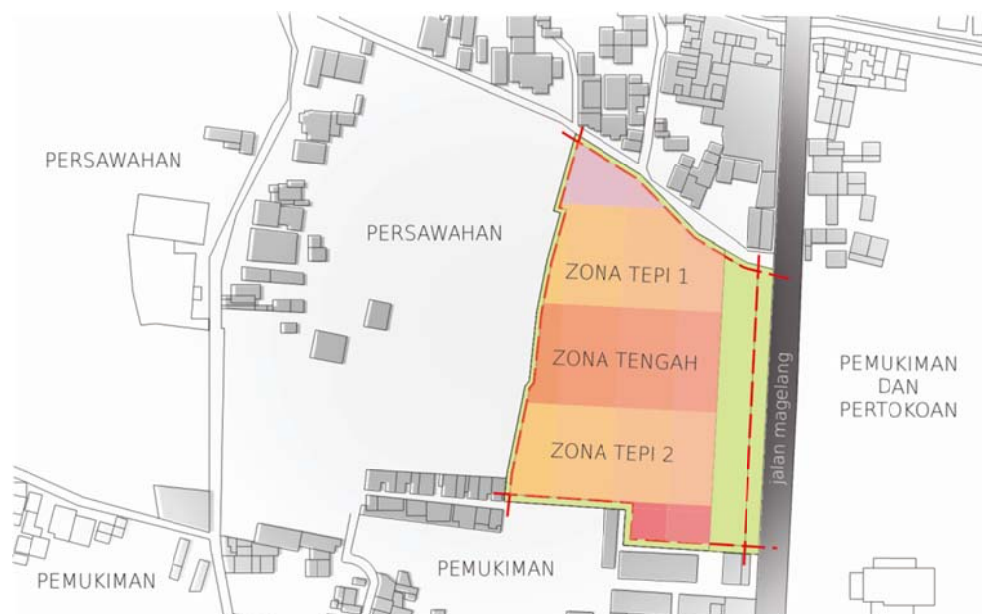


Gambar 6.1. Pembagian Zona Tapak  
(Sumber: Analisis Penulis, 2012)

Keterangan:

	abu-abu	:	zona luar
	hijau	:	zona transisi ( $\pm 6.979,499 \text{ m}^2$ )
	kuning	:	zona dalam ( $\pm 21.137,209 \text{ m}^2$ )
	merah	:	batas sempadan

Berdasarkan letak tapak pada lokasi, dapat diperoleh zonasi secara makro sebagai berikut:



Gambar 6.2. Konsep Pembagian Zonasi Secara Makro  
(Sumber: Analisis Penulis, 2012)



Gambar 6.3. Konsep Zonasi Makro  
(Sumber: Analisis Penulis, 2012)

Keterangan:

Legenda	Zona	Rating			Golongan Ruang
		Ukuran	Perputaran Logistik	Volume Logistik	
Ztr :	Transisi	-	-	-	- Parkir Pengunjung - Ruang Terbuka
Zt1 :	Tenant	5/5 - 4/5	5/5	5/5	- Grocery* - Department Store
Zt2 :	Tenant	3/5	4/5	4/5 - 5/5	- Foodcourt
Zt3 :	Tenant	4/5 - 5/5	3/5	3/5 - 2/5	- Entertainment - Cinema
Zp :	Publik	-	-	-	- Plaza*
Ztj :	Tenant Counter	3/5 1/5 0.5/5	1/5 - 5/5 1/5 - 3/5 1/5 - 2/5	1/5 - 3/5 1/5 - 2/5 1/5	- Store/Junior Tenant - Island - Stall
Zma :	Maintenance/ Pengelola	-	-	-	- Area Logistik* - Area Staff - Area ME - Area Pengelola - Area Cleaning Serv.
Zsc :	Service	-	-	-	- Lavatory - Baby's Room

\*) diprioritaskan pada zona

Tabel 6.1. Konsep Zona Per Lantai Bangunan

	Kategori Utama							Zonasi			W	
	N	S	E	F	H	O	n	Zona Tepi 1	Zona Tengah	Zona Tepi 2		
							✓	✓			Kantor	
		✓	✓		✓			✓			Sinema	
	✓	✓		✓	✓		✓		Department Store			
G Lv	✓	✓		✓	✓		✓		Grocery Store		plaza	
							✓		Area Parkir Pengunjung & Staff			
							✓		Area Parkir Pengunjung & Staff			

(Sumber Analisis Penulis, 2012)

Keterangan:

G Lv : lantai dasar

N : kebutuhan harian (needs)

S : gaya hidup (style)

E : hiburan (entertainment)

F : kuliner (foods &amp; beverages)

H : hobi (hobby)

O : kantor (office)

W : bobot kategori barang/jasa/perabot

n : lain-lain

\*) hanya sebagai ilustrasi penempatan zona

Zona Transisi berupa area parkir pengunjung (pada area ini diutamakan bagi pengunjung member/VIP).

Zona Publik berupa *plaza* diletakkan di area tengah tapak sehingga terjangkau oleh pengunjung dari berbagai arah dan dapat menjadi pusat orientasi pengunjung.

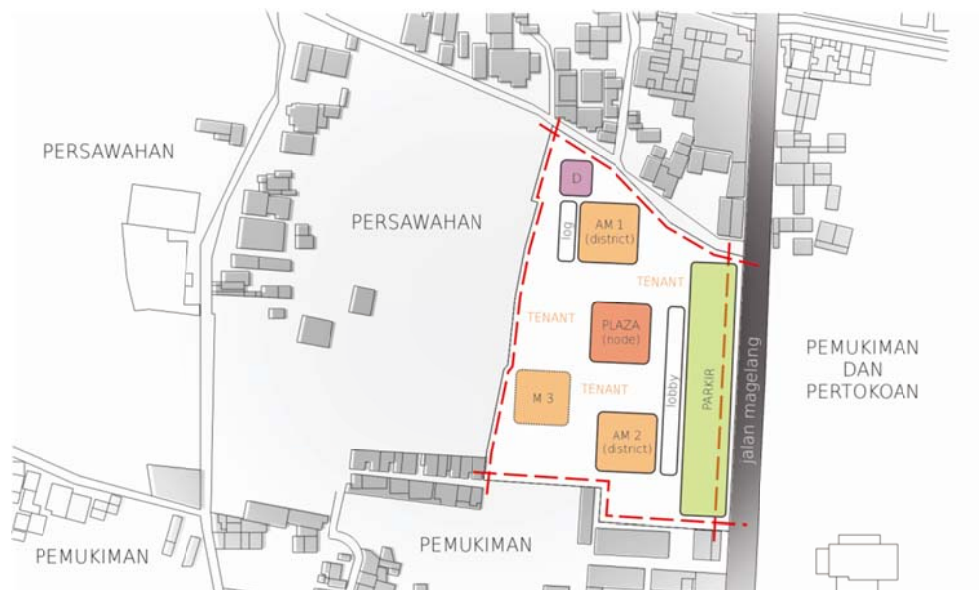
Zona Pengelola terutama area logistik/distribusi barang diletakkan pada area ini dipertimbangkan karena kedekatannya dengan jalur sirkulasi kendaraan yang ada. Selain itu, penempatannya pada area ini juga berfungsi untuk menghindari kontak visual kegiatan distribusi terhadap pengunjung X-Mall pada umumnya.

Zona *Anchor Tenant* berupa *Grocery Store* dan *Department Store* diletakkan pada zona ini karena *tenant* ini memiliki perputaran logistik yang tinggi dan dalam volume yang besar setiap harinya dibandingkan dengan *tenant* yang lain oleh karenanya, kedekatannya dengan area distribusi logistik (yang dekat dengan jaringan jalan lingkungan yang berada di sisi utara tapak) sangat dibutuhkan untuk mempermudah dan mempercepat proses distribusi barang.

Zona *Tenant* berupa Sinema diletakkan pada area ini (berseberangan dengan *anchor tenant*) dengan tujuan untuk meratakan persebaran pengunjung sehingga tidak menumpuk di satu atau beberapa zona saja.

Zona Servis berupa *lavatory* dan ruang bayi diletakkan pada area yang dapat dijangkau dengan mudah dan relatif dekat dengan zona-zona utama.

Secara umum, zonasi ruang dalam tapak yaitu:



Keterangan:

<div style="display: flex; flex-direction: column; gap: 5px;"> <div style="display: flex; align-items: center;"><div style="width: 20px; height: 15px; background-color: orange; margin-right: 5px;"></div>orange</div> <div style="display: flex; align-items: center;"><div style="width: 20px; height: 15px; background-color: red; margin-right: 5px;"></div>merah</div> <div style="display: flex; align-items: center;"><div style="width: 20px; height: 15px; background-color: green; margin-right: 5px;"></div>hijau</div> <div style="display: flex; align-items: center;"><div style="width: 20px; height: 15px; background-color: white; margin-right: 5px;"></div>putih</div> <div style="display: flex; align-items: center;"><div style="width: 20px; height: 15px; background-color: purple; margin-right: 5px;"></div>ungu</div> </div>	<ul style="list-style-type: none"> <li>: zona <i>tenant</i> magnet</li> <li>AM 1 : zona penjualan barang</li> <li>AM 2 : zona penjualan non-barang</li> <li>M 3 : opsi zona penjualan barang/non-barang*</li> <li>: zona plaza/area publik</li> <li>: zona parkir (diutamakan bagi VIP)</li> <li>: zona prioritas ruang</li> <li>lobby : zona datang/pergi</li> <li>log : zona logistik</li> <li>: zona distribusi logistik</li> </ul>
--	--

Gambar 6.4. Konsep Peletakan Ruang Dalam Tapak Secara Makro  
(Sumber: Analisis Penulis, 2012)

### 6.2.2. Konsep Sirkulasi

X-Mall di Yogyakarta sebagai bangunan yang menampung kegiatan belanja dan rekreasi dalam perwujudannya, antara lain:

#### 6.2.2.1. Konsep Pergerakan Eksternal

Konsep pergerakan pada X-Mall di Yogyakarta menggunakan perpaduan pencapaian langsung dan pencapaian berputar yang disesuaikan dengan kebutuhan.

#### 6.2.2.2. Konsep Pergerakan Internal

Jalur sirkulasi di dalam site terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu: jalur pejalan kaki, jalur pengguna kendaraan tidak bermotor dan jalur kendaraan bermotor. Perbedaan jalur ditujukan untuk memberikan kenyamanan dan keamanan bagi

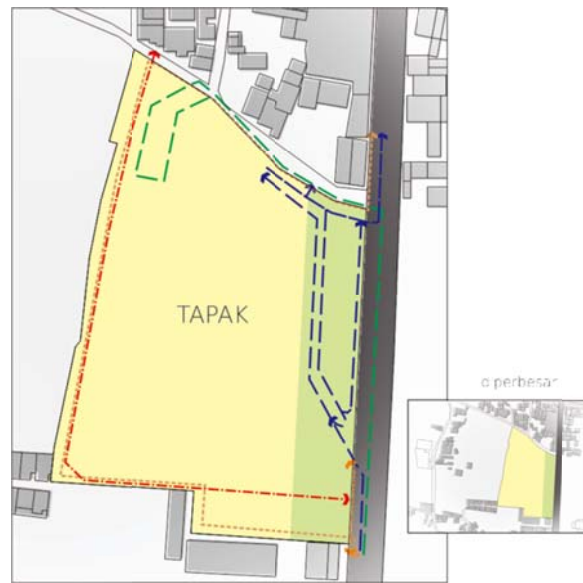
para pengguna dan untuk menghindari terjadinya kekacauan sirkulasi di dalam tapak, menghindari terjadinya kemacetan, dan untuk memberikan privasi bagi aktivitas pelaku non-pengunjung (staff).

Tabel 6.2. Jalur Sirkulasi di X-Mall Yogyakarta

Pengguna Jalur (Pelaku)	Pejalan Kaki	Kendaraan							
		Tidak Bermotor			Bermotor				
		Sepeda	Becak	Delman	Motor	Mobil	Bus	Truk	Mobil Khusus
Pengunjung									
Reguler	✓	✓			✓	✓	✓		
VIP/Member	✓	✓			✓	✓	✓		
Staff									
Tenant	✓	✓			✓	✓			
Pengelola	✓	✓			✓	✓			
Logistik	✓	✓			✓	✓		✓	✓
Pendukung									
Darurat	✓								
Pemadam									✓
Perbaikan/Kontrol	✓				✓	✓			✓
Angkutan Umum			✓	✓	✓	✓	✓		

(Sumber: Analisis Penulis, 2012)

Konsep sirkulasi kendaraan bermotor untuk pengunjung adalah sirkulasi langsung melewati bangunan menuju *drop in/drop out* dan menuju area parkir pengunjung. Konsep sirkulasi pengguna sepeda dalam tapak adalah sirkulasi memutar area tapak dan konsep sirkulasi pejalan kaki (pengunjung) secara garis besar adalah perpaduan sirkulasi linear secara langsung dan sirkulasi memutar dengan tujuan untuk memberikan jalur jelajah yang terus menerus dan agar pengunjung lebih lama berada di dalam bangunan, sedangkan konsep bagi pejalan kaki yang adalah *staff tenant/staff* pengelola dirancang dengan tanpa memutar agar setiap staff dapat secara langsung dalam waktu yang relatif lebih cepat dapat segera mencapai tempat yang dituju di dalam bangunan.



Keterangan:

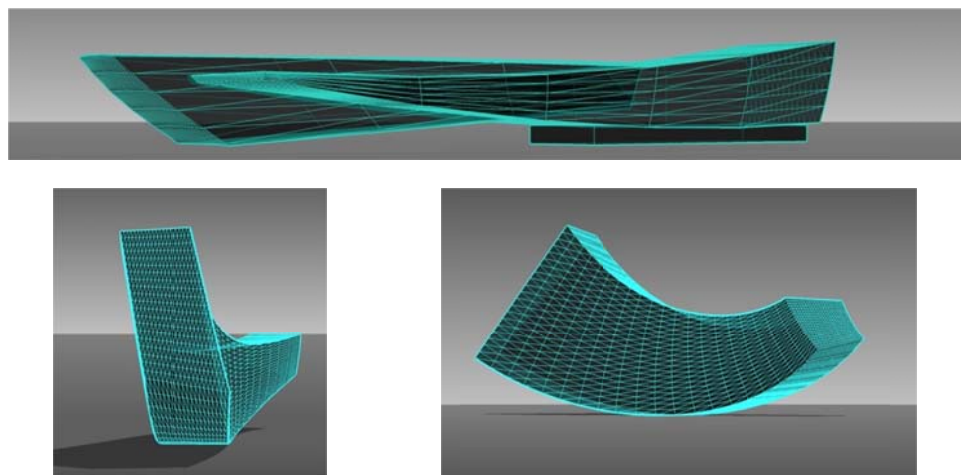
<table border="0"> <tr><td style="width: 20px; height: 10px; background-color: orange;"></td><td>orange</td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 10px; background-color: brown;"></td><td>coklat</td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 10px; background-color: red;"></td><td>merah</td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 10px; background-color: green;"></td><td>hijau</td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 10px; background-color: blue;"></td><td>biru</td></tr> </table>		orange		coklat		merah		hijau		biru	<table border="0"> <tr><td style="width: 20px;"></td><td>: sirkulasi pedestrian (luar tapak)</td></tr> <tr><td style="width: 20px;"></td><td>: sirkulasi sepeda</td></tr> <tr><td style="width: 20px;"></td><td>: sirkulasi darurat (kendaraan pemadam kebakaran)</td></tr> <tr><td style="width: 20px;"></td><td>: sirkulasi kendaraan kontrol</td></tr> <tr><td style="width: 20px;"></td><td>: sirkulasi kendaraan logistik</td></tr> <tr><td style="width: 20px;"></td><td>: sirkulasi kendaraan pengunjung</td></tr> </table>		: sirkulasi pedestrian (luar tapak)		: sirkulasi sepeda		: sirkulasi darurat (kendaraan pemadam kebakaran)		: sirkulasi kendaraan kontrol		: sirkulasi kendaraan logistik		: sirkulasi kendaraan pengunjung
	orange																						
	coklat																						
	merah																						
	hijau																						
	biru																						
	: sirkulasi pedestrian (luar tapak)																						
	: sirkulasi sepeda																						
	: sirkulasi darurat (kendaraan pemadam kebakaran)																						
	: sirkulasi kendaraan kontrol																						
	: sirkulasi kendaraan logistik																						
	: sirkulasi kendaraan pengunjung																						

Gambar 6.5. Ilustrasi Jalur Sirkulasi di Luar Bangunan  
(Sumber: Analisis Penulis, 2012)

### 6.2.3. Konsep Perancangan Penekanan Studi

#### 6.2.3.1. Konsep Bentuk Massa Bangunan

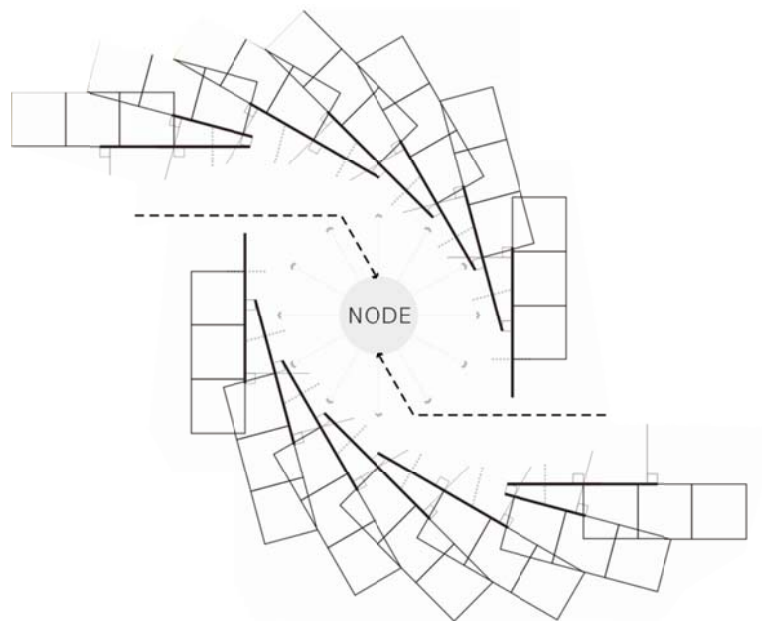
Bentuk massa yang digunakan adalah bentuk geometri dasar yang mengalami transformasi dimensional, substraktif maupun aditif dengan kesan pergerakan melalui bentuk-bentuk yang memberikan kesan pergerakan.



Gambar 6.6. Ilustrasi Bentuk  
(Sumber: Analisis Penulis, 2012)

### 6.2.3.2. Konsep Pola Organisasi Ruang dan Tata Massa Bangunan

Konsep pola organisasi ruang yang digunakan bertujuan untuk memberikan variasi bagi pengunjung saat menjelajahi *shopping mall*. Pola organisasi ruang yang digunakan adalah dengan sirkulasi linear yang memiliki 'pusat' berupa *hall/plaza* yang menghubungkan magnet-magnet bangunan dan sirkulasi berputar.

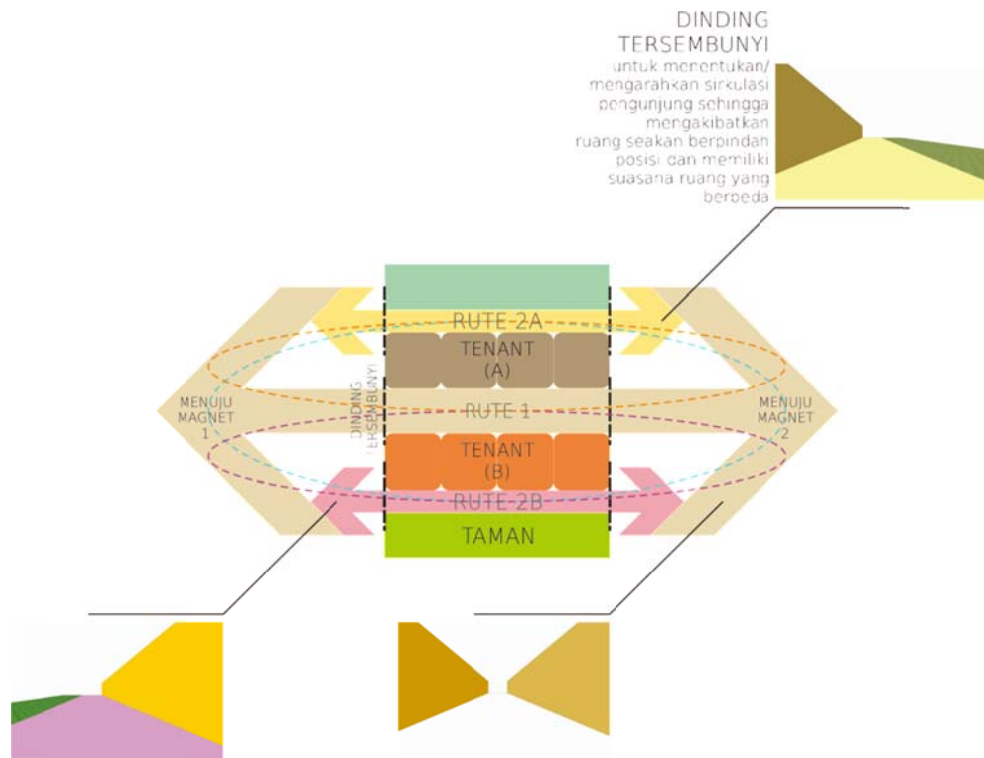


Gambar 6.7. Susunan Tenant Disekitar Plaza  
(Sumber: Analisis Penulis, 2012)

### 6.2.3.3. Konsep Pendekatan, Akses Masuk dan Sirkulasi

Konsep aksesibilitas pencapaian dari luar tapak menuju ke dalam tapak adalah akses pencapaian langsung untuk mempermudah pencapaian bagi pengunjung dan akses pencapaian berputar untuk memberikan pengalaman menjelajah bangunan. Sirkulasi di dalam bangunan dirancang memutar untuk memberikan pengalaman di dalam bangunan yang lebih lama dengan perpaduan sirkulasi langsung sehingga memungkinkan variasi sirkulasi yang lebih beragam.

Konsep konfigurasi jalur yang digunakan adalah konfigurasi jalur langsung untuk mencapai *anchor tenant* dan atau magnet-magnet pada bangunan (*nodes*) dengan mudah dan dalam waktu yang relatif cepat. Lalu konfigurasi memutar pada *mall (path)* sepanjang *junior tenant* dan konfigurasi jaringan (*network*) pada hubungan ruang-ruang *tenant*.



Gambar 6.8. Ilustrasi Konsep Sirkulasi dan Potensi Mutasi Sirkulasi  
(Sumber: Analisis Penulis, 2012)

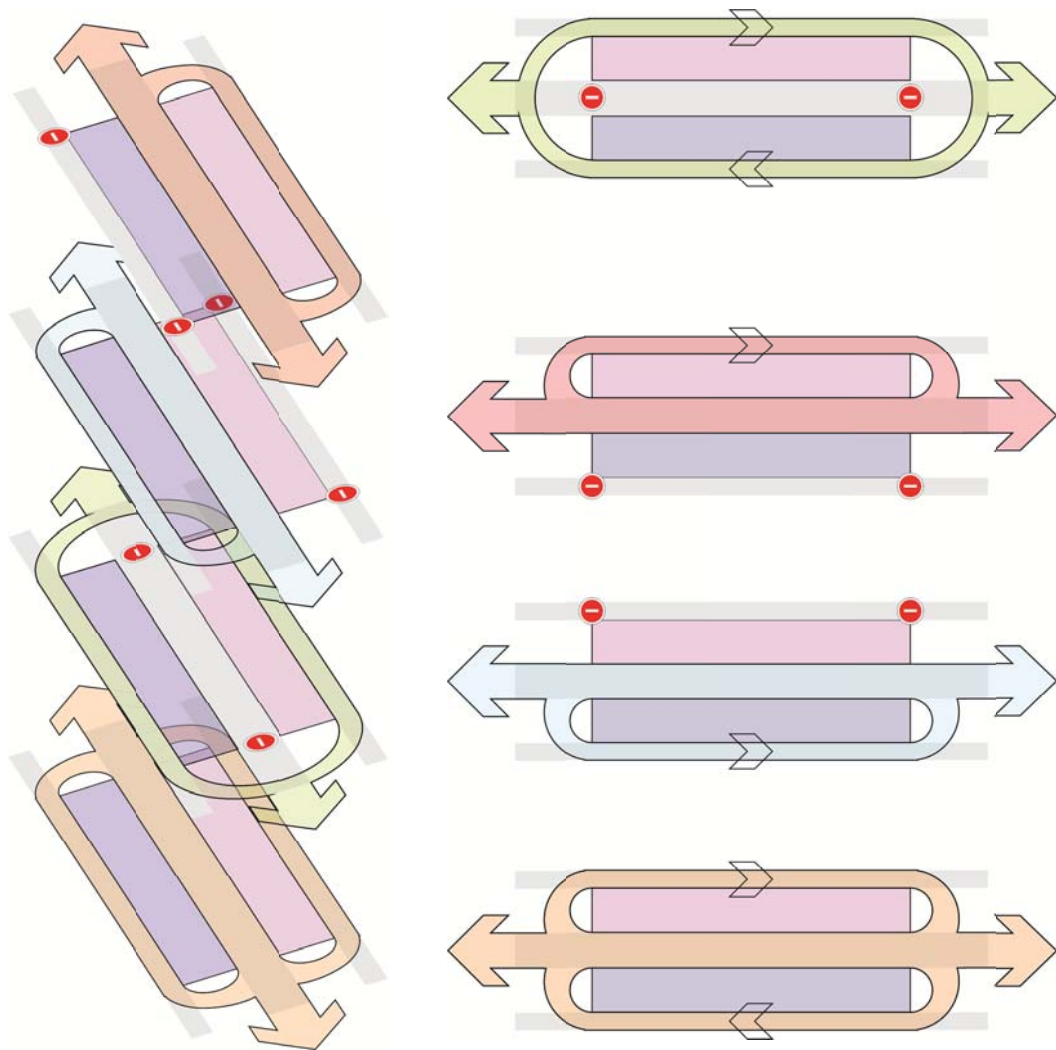
Ilustrasi Kombinasi Mutasi:

RUTE	TUTUP	RUANG	WD
M1 : 1 →	2A, 2B	tB - s - tA	*
M2a : 2A - 2B →	1	p - s - tA - tB - s - t	***
M2b : 2B - 2A →	1	t - s - tB - tA - s - t	***
M3a : 1 - 2A →	2B	tB - s - tA - tA - s - p	**
M3b : 2A - 1 →	2B	p - s - tA - tA - s - tB	**
M4a : 1 - 2B →	2A	tA - s - tB - tB - s - t	**
M4b : 2B - 1 →	2A	t - s - tB - tB - s - tA	**

Keterangan

Mn	: mutasi	s	: sirkulasi
tA	: tenant (A)	t	: taman
tB	: tenant (B)	p	: plaza/ruang lain
WD	: waktu destinasi/jelajah/ : panjang pedestrian yang dijelajahi		





Gambar 6.9. Ilustrasi Konsep Sirkulasi dan Potensi Mutasi Sirkulasi  
(Sumber: Analisis Penulis, 2012)

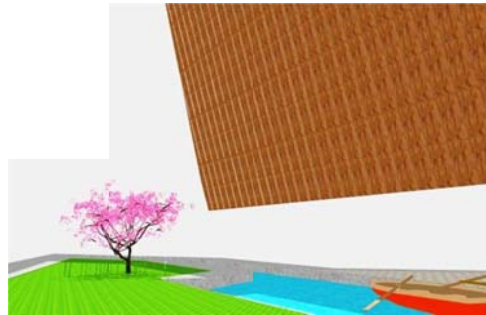
#### 6.2.3.4. Konsep Cahaya

Pencahayaan alami dimasukkan ke dalam bangunan dengan menggunakan *skylight* untuk meminimalisir penggunaan energi untuk penerangan pada siang hari. Pencahayaan buatan dirancang dengan *indirect light*, *direct light* dan *spotlight* untuk memberikan aksentasi pada ruang.

Penggunaan cahaya buatan menggunakan pencahayaan yang dapat diatur sedemikian rupa agar dapat mengalami perubahan warna seiring kebutuhan dan keinginan sehingga dapat menciptakan beragam suasana ruang pada waktu yang berbeda-beda.

6.2.3.5. Konsep Fasade

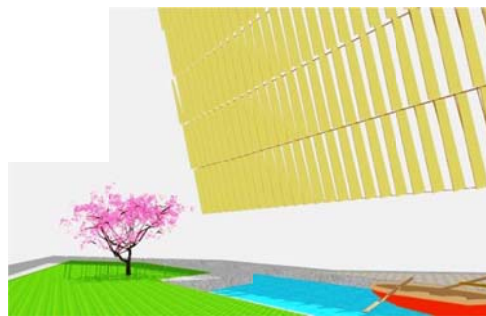
F1



Fasade bangunan menggunakan panel bermodul dengan dua sisi warna yang berbeda. Panel berfungsi sebagai pixel untuk membentuk ragam fasade sehingga memberikan variasi (mutasi).

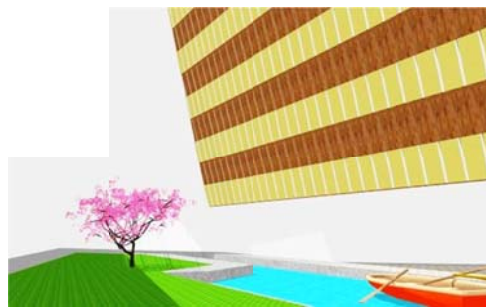
Penempatan kollam/sungai buatan memberikan variasi jelajah dan menambah daya tarik bagi pengunjung.

F2



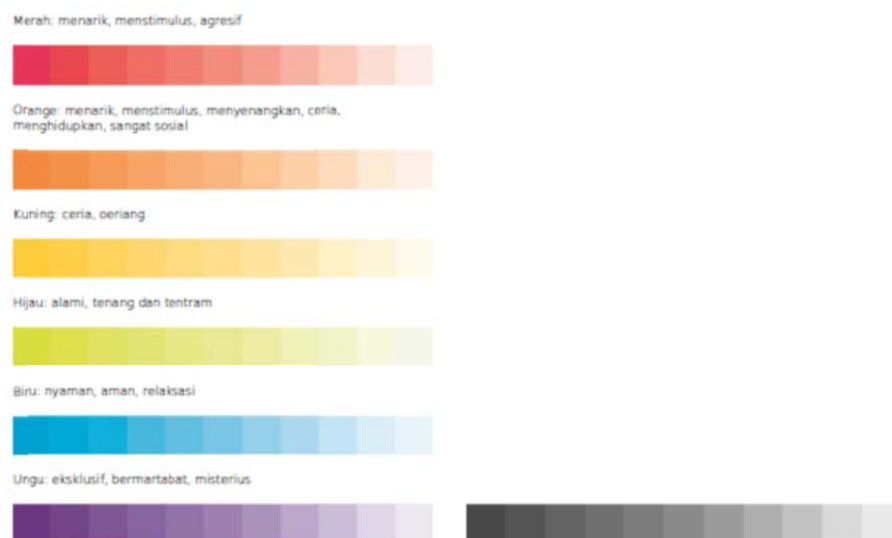
Warna dari vegetasi dapat menarik perhatian dan mempengaruhi emosi pengamat. Selain itu, warna vegetasi dapat menimbulkan efek visual tergantung dari refleksi cahaya yang jatuh pada tanaman tersebut.

F3



Setiap masing-masing panel (*pixel*) dapat diatur untuk memberikan ragam efek/kesan sehingga dapat menghasilkan berbagai mutasi (variasi) fasade.

6.2.3.6. Konsep Warna



### 6.3. Konsep Aklimatisasi Ruang

#### 6.3.1. Konsep Pengudaraan Ruang

Kenyamanan termal bagi pada pengunjung X-Mall di Yogyakarta dapat dilakukan dengan pengudaraan alami dan pengudaraan buatan yang dipengaruhi oleh faktor jumlah pelaku dan kegiatannya, volume ruang, beban thermal eksternal, dan tingkat kenyamanan yang dibutuhkan.

Pada sistem pengudaraan buatan dapat dilakukan dengan menggunakan peralatan mekanis untuk menciptakan aliran udara atau pengkondisian udara sesuai yang dibutuhkan/diinginkan.

Perancangan X-Mall menggunakan sistem pengudaraan AC semi-terpusat dengan pembagian zona distribusi untuk mempermudah pengelolaan. Penggunaan AC semi-terpusat dapat disesuaikan sesuai dengan keinginan pemilik *tenant* dengan pengoprasian yang tetap dilakukan oleh pengelola/operator (ME) dengan menggunakan komputer dengan tujuan untuk menghemat biaya operasional bangunan. Adapun, AC semi-terpusat menggunakan CU (*Conducting Unit*) dan FCU (*Fan Coil Unit*) dengan pembagian zona operasional.

#### 6.3.2. Konsep Pencahayaan Ruang

X-Mall di Yogyakarta menggunakan sistem pencahayaan alami dan sistem pencahayaan buatan. Sistem pencahayaan buatan (artifisial) digunakan untuk memberikan karakter ruang luar dan ruang dalam yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dengan intensitas yang relatif stabil. Sistem pencahayaan alami diperoleh dari cahaya matahari langsung maupun kubah langit. Pemanfaatan cahaya alami diharapkan dapat meminimalisir biaya operasional X-Mall.

#### 6.3.3. Konsep Akustika Ruang

Pada X-Mall di Yogyakarta, kebisingan eksternal ditanggulangi dengan:

- 1) meletakkan penghalang/barrier seperti dinding dikombinasikan dengan vegetasi
- 2) memakai material bangunan yang dapat memantulkan suara dan atau menyerap suara pada beberapa bagian
- 3) merancang bangunan agar jauh dari sumber bunyi

Permasalahan kebisingan internal ditanggulangi pada area-area yang ramai dan memiliki intensitas interaksi yang tinggi seperti: foodcourt, hall/lobby, dan mall/pedestrian dengan menggunakan panel akustik.

#### 6.4. Konsep Utilitas dan Kelengkapan Bangunan

##### 6.4.1. Konsep Sistem Jaringan Air Bersih

Secara umum, jaringan air bersih yang akan dipakai berasal dari PAM dan sumur karena debit air dan volumenya dapat diatur sesuai dengan kebutuhan. Dari sumber air tersebut, air didistribusikan ke titik-titik *outlet* dengan sistem distribusi *down-feed* untuk meminimalkan penggunaan energi.

##### 6.4.2. Konsep Sistem Jaringan Air Kotor dan Drainase

Limbah air kotor hasil penggunaan air bersih bangunan yang berupa kotoran padat dan cair disalurkan secepat mungkin ke *septic tank* dengan atau tanpa bak kontrol. Untuk air bekas yang mengandung lemak dan sabun, sistem pembuangannya disalurkan ke bak penangkap lemak terlebih dahulu dengan atau tanpa bak kontrol sebelum dialirkan ke sumur peresapan dan ke saluran roil kota.

##### 6.4.3. Konsep Sistem Pembuangan Sampah

Pembuangan limbah sampah (disposal padat) dipisahkan menjadi tiga (3) kategori antara lain: sampah organik dan non organik dan dibuang dengan cara didistribusikan ke TPA dengan menggunakan mobil/truk pengangkut sampah atau dengan metode *Incineration System* (Pembakaran) atau dengan *Built in Vacuum Cleaning System* apabila distribusi sampah menuju TPA tidak memungkinkan.

##### 6.4.4. Konsep Sistem Jaringan Listrik

Secara umum, kebutuhan energi listrik diperoleh dari PLN (Perusahaan Listrik Negara) yang didistribusikan melalui gardu-gardu listrik dan pasokan energi cadangan diperoleh melalui pembangkit listrik seperti genset untuk kestabilan dan konsistensi energi dan panel surya untuk meminimalisir biaya operasional energi.

##### 6.4.5. Konsep Sistem Jaringan Telekomunikasi dan Media

Sistem jaringan telekomunikasi dan media yang merupakan sarana utama penghubung komunikasi dari bangunan ke area di luar bangunan maupun di dalam bangunan yang digunakan adalah system jaringan telekomunikasi berupa telepon menggunakan layanan *line* telepon PT. Telkom dan jaringan internet yang dikhususkan untuk menunjang area *hot-spot* dengan jaringan *wi-fi* bekerja sama dengan perusahaan telekomunikasi swasta Citra Media.

##### 6.4.6. Konsep Sistem Fasilitas Kelengkapan Keamanan (CCTV)

Pemanfaatan teknologi CCTV untuk memantau kondisi keamanan diletakkan pada beberapa sudut berbeda terutama di area sirkulasi (elevator, escalator dan tangga darurat) dan area parkir.

#### 6.4.7. Konsep Sistem Penangkal Petir

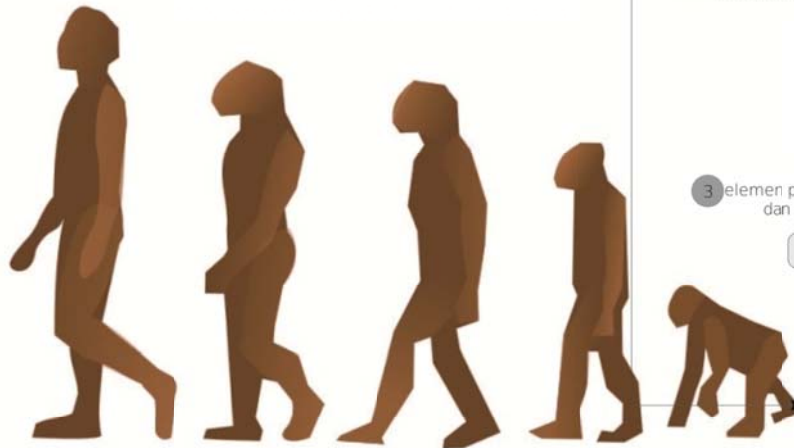
Sistem penangkal petir berupa rangkaian jalur yang untuk mengalirkan energi listrik diaplikasikan menggunakan sistem penangkal petir elektrostatis berupa komponen berujung runcing yang memiliki kelebihan antara lain: memiliki area jangkauan yang luas dan mampu mencegah interferensi perangkat komunikasi di dalam bangunan. Penangkal petir ini dipasang pada bagian paling atas bangunan dan dihubungkan dengan batang tembaga menuju elektroda yang dibumikan.

KONSEP

# X-Mall

the 'wild type' mall

bangunan dianalogikan sebagai 'mahluk hidup' yang mampu melakukan inisiatif dan memiliki kemampuan untuk merespon pergerakan manusia dan lingkungan serta memberikan variasi (keberagaman) bentuk dan ruang



## PENGERTIAN mutasi

related to diversity  
*range, variety*

a change in a living thing that causes a new kind of thing to develop.

(Sumber: Oxford Learner's Pocket Dictionary, 4th Edition, Oxford University Press, 2008)

a stable, heritable change in the nucleotide sequence of a genetic nucleic acid which typically results in the generation of a new allele and a new phenotype. **diwariskan**

(Sumber: Dictionary of Microbiology and Molecular Biology, 2nd Edition, John Wiley & Sons, 1988)

the generation of a mutation (mutagenesis) may occur spontaneously or may result from the activity of a mutagen.

terjadi secara spontan atau hasil dari aktivitas mutagen

aktivitas dari inisiatif 'gen'  
aktivitas faktor eksternal yang mengubah sifat/susunan

pemicu mutasi

aktivitas

## pergerakan

aktivitas berkaitan dengan

3 elemen pembentuk dan pelengkap

inisiatif gen  
menghasilkan

**variasi**  
(keragaman)

quality of not being the same

related to:  
**richness**

the variety of sense-experiences → different sense-experiences on different occasions

berdasarkan

1 manusia dan lingkungan/iklim 2

faktor pemicu  
mengharuskan

penyesuaian objek

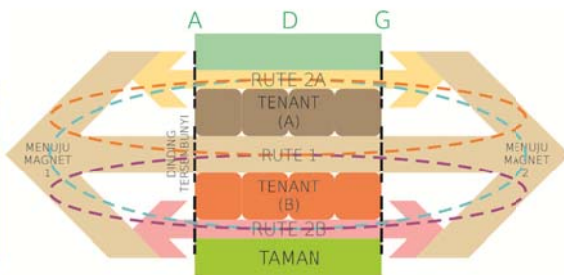
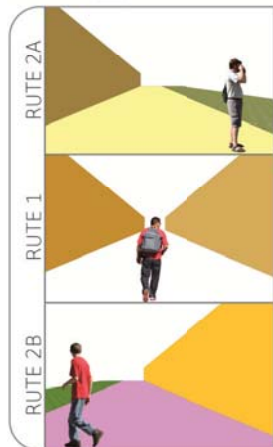
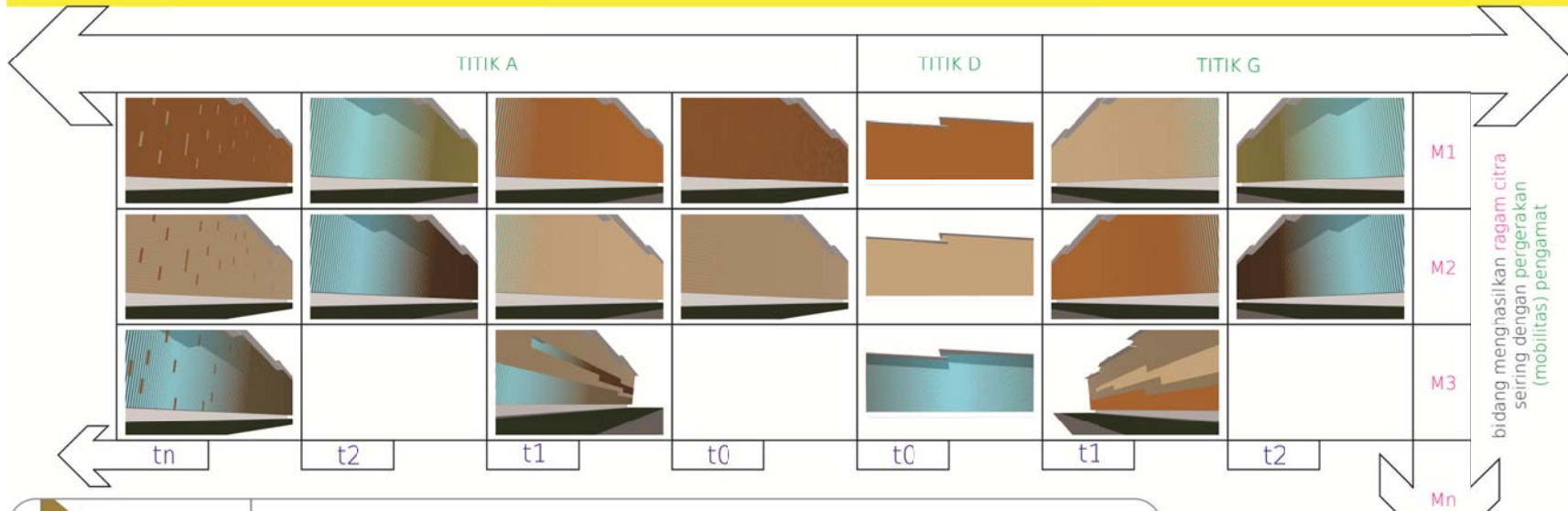
sebagai

respon

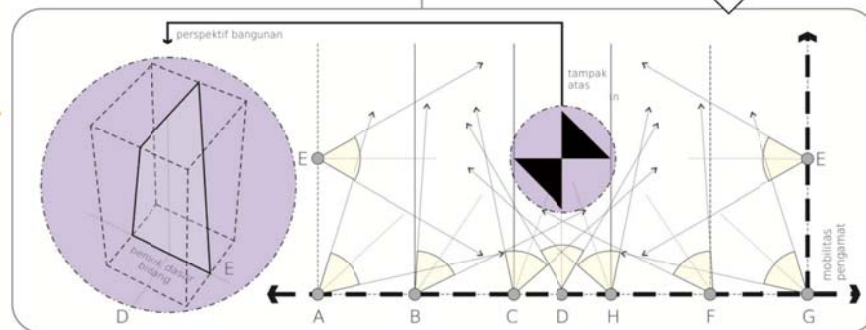
Yang dibatasi oleh

untuk memberikan  
**dayatarik**

# KONSEP SIRKULASI DAN FASADE



SIRKULASI & DINDING TERSEMBUNYI sebagai salah satu penentu/pengaruh sirkulasi pengunjung yang dapat memberikan persepsi perpindahan letak ruang dan suasana ruang yang berbeda

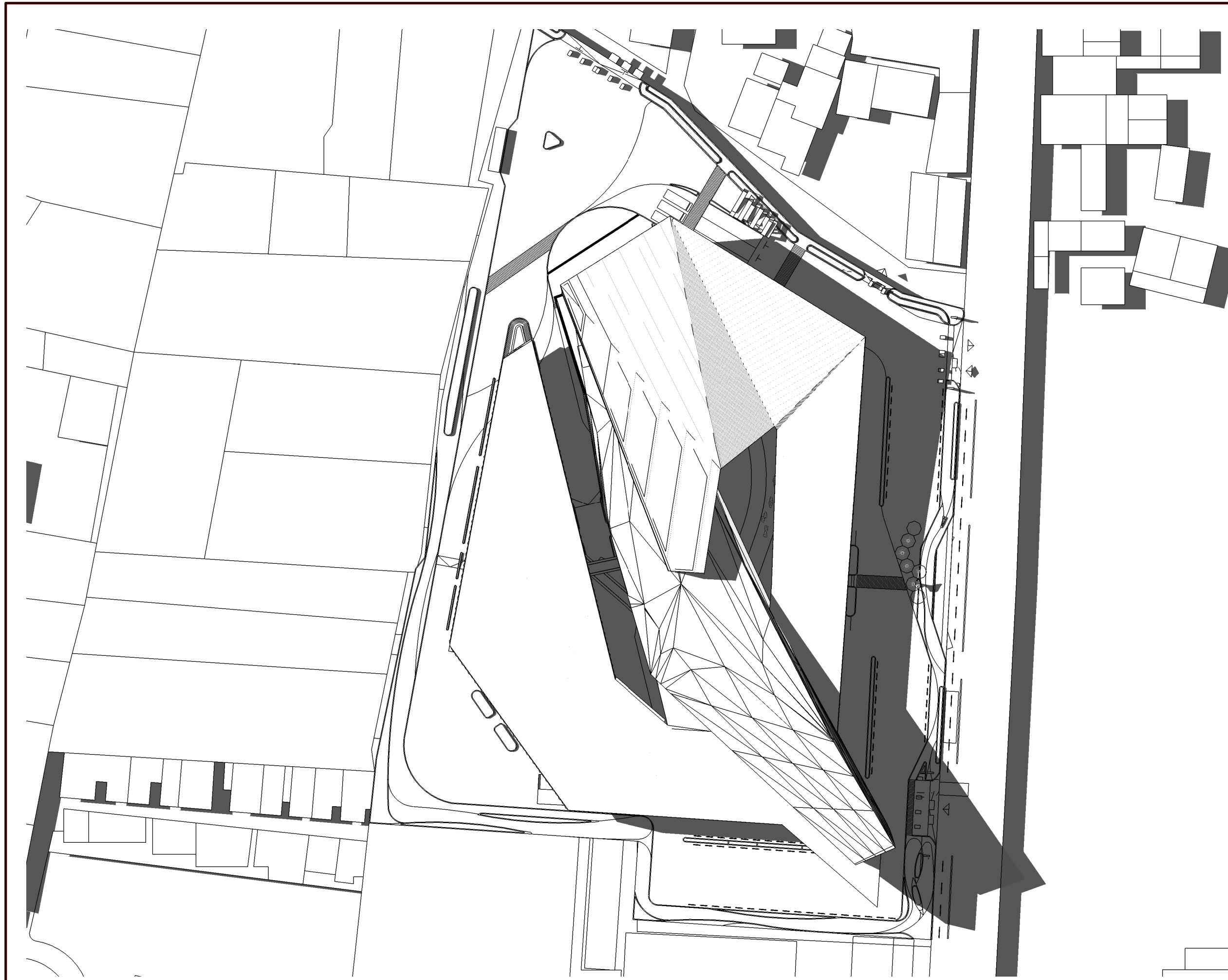


## DAFTAR PUSTAKA

- Atkin, Brian. *Intelligent Buildings*. New York: John Wiley & Sons, Inc., 1988.
- Bently, Ian. *Responsive Environments: A Manual for Designers*. Oxford: Architectural Press, 1985.
- Bull, Victoria. *Oxford Learner's Pocket Dictionary. 4<sup>th</sup> Edition*. New York: Oxford University Press, 2008.
- Ching, Francis D.K.. *Architecture: Form, Space and Order. 3<sup>rd</sup> Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc., 2007.
- De Chiara, Joseph. *Time-Saver Standards for Building Types. 4<sup>th</sup> Edition*. Singapore: McGraw-Hill, 2001.
- Frick, Heinz. Seri Eko-Arsitektur 1. Dasar-dasar Eko-Arsitektur. Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Hakim, Rustam. Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap: Prinsip – Unsur dan Aplikasi Desain. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Harris, Charles W & Dines, Nicholas T. *Time-Saver Standards for Landscape Architecture: Design and Construction Data. International Edition*. Singapore: McGraw-Hill Book Co., 1995.
- Janis, Richard R., dan William K. Y. Tao. *Mechanical and Electrical Systems in Building. 3<sup>rd</sup> Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2005.
- Juwana, Jimmy. Panduan Sistem Bangunan Tinggi. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005.
- Lechner, Norbert. *Heating, Cooling, Lighting: Metode Desain Arsitektur. Edisi Kedua*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2000.
- Lopez, Michael J. *Retail Store Planning and Design Manual. 2<sup>nd</sup> Editions. The National Retail Federation Series. International Editions*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc., 2007.
- Marlina, Endy. Panduan Perancangan Bangunan Komersial. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007.
- Mills, Edward D. *Planning: The Architects' Handbook. 10<sup>th</sup> Edition*. United Kingdom: Butler & Tanner Ltd., 1985.



- Moloney, Jules. *Designing Kinetics for Architectural Facades: State Change*. New York: Routledge, 2011.
- Neufert, Ernst. *Data Arsitek*. Edisi 33. Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1996.
- Neufert, Ernst. *Data Arsitek*. Edisi 33. Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2002.
- Pallasmaa, Juhani. *The Eyes of The Skin: Architecture and the Senses*. New York: John Wiley & Sons, Inc., 2005.
- Satwiko, Prasasto. *Fisika Bangunan*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009.
- Singleton, Paul & Sainsbury, Diana. *Dictionary of Microbiology and Molecular Biology*. 2<sup>nd</sup> Edition. Singapore: John Wiley & Sons, 1988.
- The Phaidon Atlas of 21st Century World Architecture. Comprehensive Edition*. London: Phaidon Press Limited, 2008.
- Watson, Donald. Crosbie, Michael J. Callender, John Hancock. *Time-saver Standards for Architectural Design Data*. 7<sup>th</sup> Editions. International Editions. Singapore: McGraw-Hill Book Co., 1998.
- White, Edward T. *Buku Sumber Konsep, Sebuah Kosakata Bentuk-bentuk Arsitektural*. Bandung: Intermatra, 1994.
- White, Edward T. *Site Analysis: Diagramming Information for Architectural Design*. Florida: Architectural Media.
- Yes is More: An Archicomic on Architectural Evolution*. USA: TASCHEN GmbH, 2010.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
 ARCHITECTURE DEPARTEMENT  
 FAKULTAS TEKNIK  
 ENGINEERING FACULTY  
 UNIVERSITAS ATMA JAYA  
 UNIVERSITY OF ATMA JAYA  
 YOGYAKARTA

**PROYEK TUGAS AKHIR**  
 FINAL PROJECT

PERIODE I GASAL  
 000 PERIOD I  
 TAHUN AKADEMIK 2012/2013  
 ACADEMIC YEAR 2012/2013

**JUDUL PROYEK**  
 PROJECT TITLE

**X-MALL  
 SHOPPING MALL YANG MUTATIF  
 DI YOGYAKARTA**

**IDENTITAS MAHASISWA**  
 STUDENT IDENTITY

**TAMARA HAPPY DIANA S**  
 07 01 12853

**JUDUL GAMBAR**  
 PICTURE TITLE

**SKALA**  
 SCALE

LEMBAR KE  
 PAGE NO.

DARI

OF

**DISAHKAN**  
 CERTIFIED BY



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
 ARCHITECTURE DEPARTEMENT  
 FAKULTAS TEKNIK  
 ENGINEERING FACULTY  
 UNIVERSITAS ATMA JAYA  
 UNIVERSITY OF ATMA JAYA  
 YOGYAKARTA

**PROYEK TUGAS AKHIR**  
 FINAL PROJECT

PERIODE I GASAL  
 ODD PERIOD I  
 TAHUN AKADEMIK 2012/2013  
 ACADEMIC YEAR 2012/2013

**JUDUL PROYEK**  
 PROJECT TITLE

**X-MALL**  
**DI YOGYAKARTA**

**IDENTITAS MAHASISWA**  
 STUDENT IDENTITY

**TAMARA HAPPY DIANA**  
 07 01 12853

**JUDUL GAMBAR**  
 PICTURE TITLE

**SITEPLAN**

**SKALA**  
 SCALE

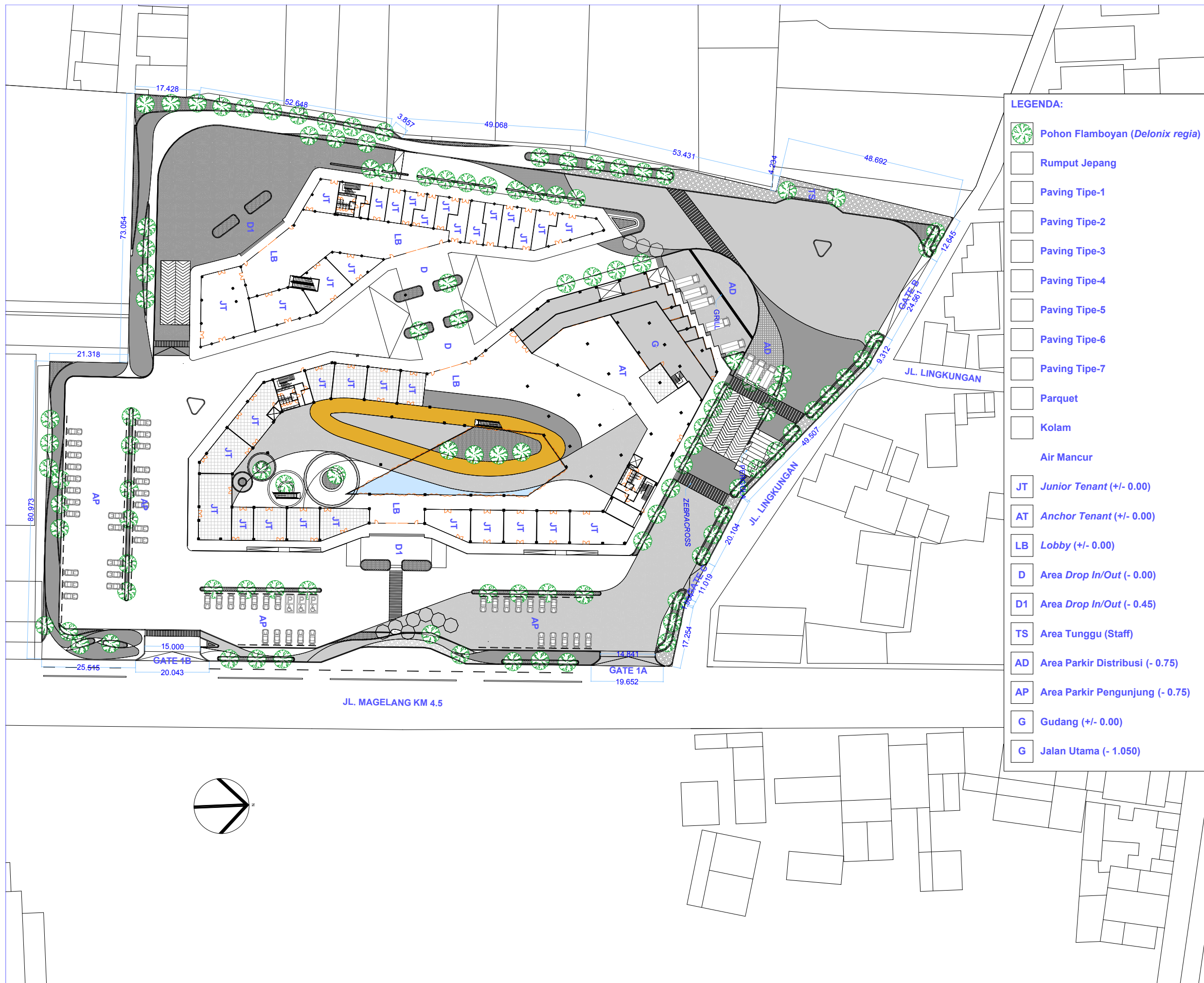
**1 : 1000**

LEMBAR KE  
 PAGE NO.

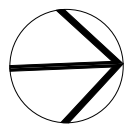
DARI

OF

**DISAHKAN**  
 CERTIFIED BY



- LEGENDA:**
- Pohon Flamboyan (*Delonix regia*)
  - Rumput Jepang
  - Paving Tipe-1
  - Paving Tipe-2
  - Paving Tipe-3
  - Paving Tipe-4
  - Paving Tipe-5
  - Paving Tipe-6
  - Paving Tipe-7
  - Parquet
  - Kolam
  - Air Mancur
  - JT Junior Tenant (+/- 0.00)
  - AT Anchor Tenant (+/- 0.00)
  - LB Lobby (+/- 0.00)
  - D Area Drop In/Out (- 0.00)
  - D1 Area Drop In/Out (- 0.45)
  - TS Area Tunggu (Staff)
  - AD Area Parkir Distribusi (- 0.75)
  - AP Area Parkir Pengunjung (- 0.75)
  - G Gudang (+/- 0.00)
  - G Jalan Utama (- 1.050)





PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
 ARCHITECTURE DEPARTEMENT  
 FAKULTAS TEKNIK  
 ENGINEERING FACULTY  
 UNIVERSITAS ATMA JAYA  
 UNIVERSITY OF ATMA JAYA  
 YOGYAKARTA

**PROYEK TUGAS AKHIR**  
**FINAL PROJECT**

PERIODE I GASAL  
 ODD PERIOD I  
 TAHUN AKADEMIK 2012/2013  
 ACADEMIC YEAR 2012/2013

**JUDUL PROYEK**  
**PROJECT TITLE**

**X-MALL**  
**DI YOGYAKARTA**

**IDENTITAS MAHASISWA**  
**STUDENT IDENTITY**

**TAMARA HAPPY DIANA**  
 07 01 12853

**JUDUL GAMBAR**  
**PICTURE TITLE**

**DENAH LANTAI 1**

**SKALA**  
**SCALE**

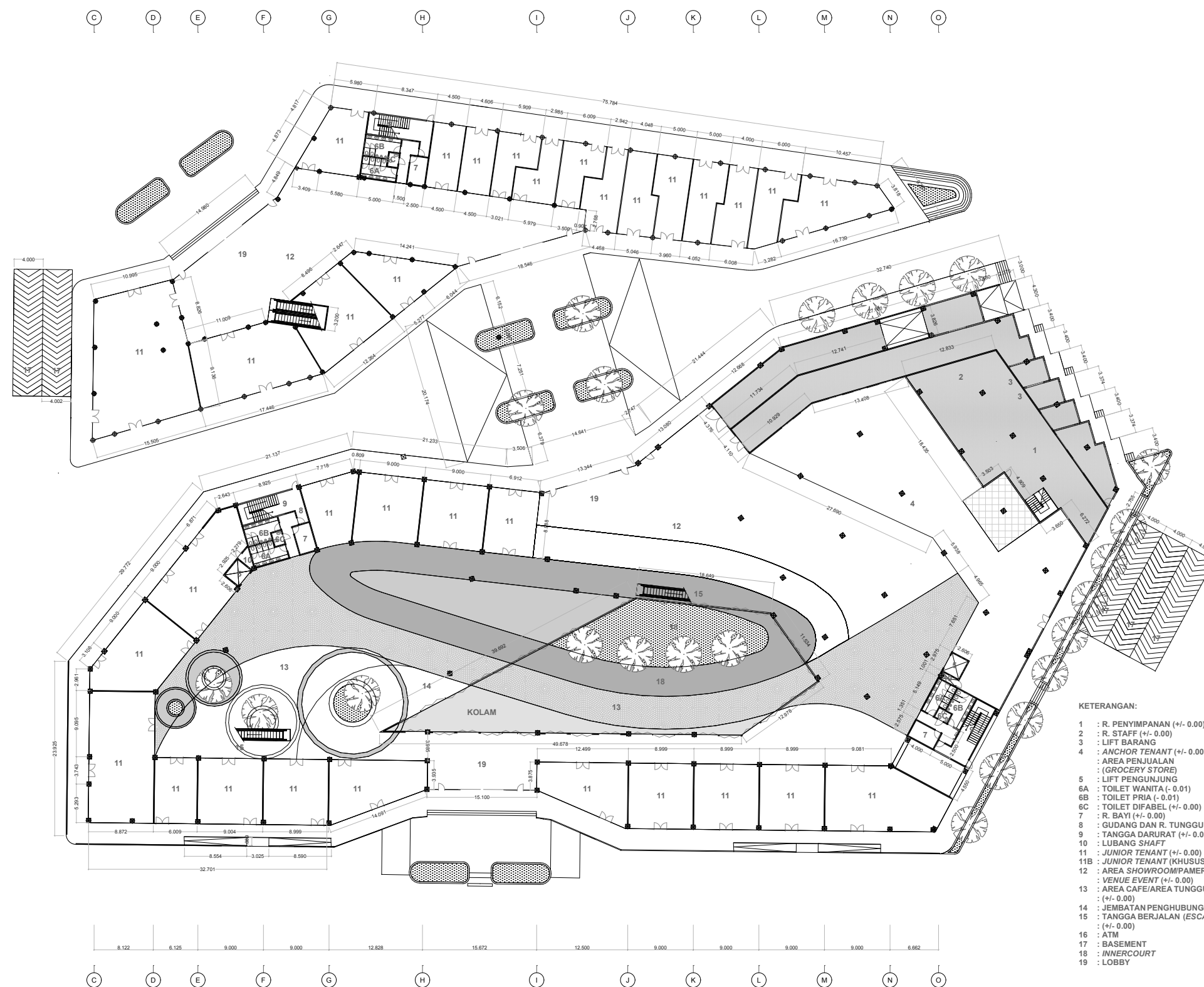
**1 : 650**

**LEMBAR KE**  
**PAGE NO.**

**DARI**

**OF**

**DISAHKAN**  
**CERTIFIED BY**





PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
 ARCHITECTURE DEPARTEMEN  
 FAKULTAS TEKNIK  
 ENGINEERING FACULTY  
 UNIVERSITAS ATMA JAYA  
 UNIVERSITY OF ATMA JAYA  
 YOGYAKARTA

**PROYEK TUGAS AKHIR**  
**FINAL PROJECT**

PERIODE I GASAL  
 ODD PERIOD I  
 TAHUN AKADEMIK 2012/2013  
 ACADEMIC YEAR 2012/2013

**JUDUL PROYEK**  
**PROJECT TITLE**

**X-MALL**  
**DI YOGYAKARTA**

**IDENTITAS MAHASISWA**  
**STUDENT IDENTITY**

**TAMARA HAPPY DIANA**  
**07 01 12853**

**JUDUL GAMBAR**  
**PICTURE TITLE**

**LANTAI 2**

**SKALA**  
**SCALE**

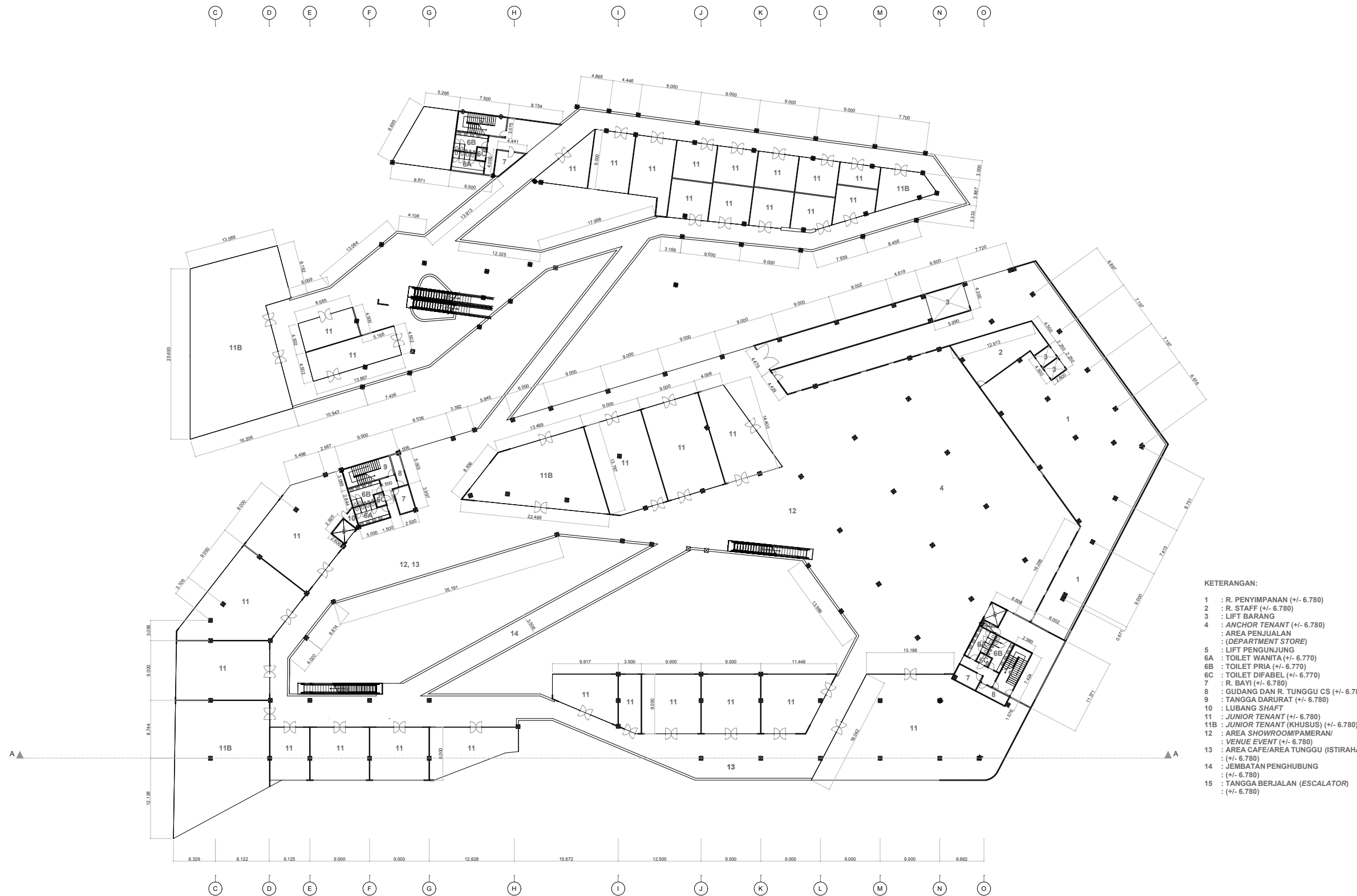
**1 : 650**

**LEMBAR KE**  
**PAGE NO.**

**DARI**

**OF**

**DISAHKAN**  
**CERTIFIED BY**







PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
ARCHITECTURE DEPARTEMEN  
FAKULTAS TEKNIK  
ENGINEERING FACULTY  
UNIVERSITAS ATMA JAYA  
UNIVERSITY OF ATMA JAYA  
YOGYAKARTA

**PROYEK TUGAS AKHIR**  
**FINAL PROJECT**

PERIODE I GASAL  
ODD PERIOD I  
TAHUN AKADEMIK 2012/2013  
ACADEMIC YEAR 2012/2013

**JUDUL PROYEK**  
**PROJECT TITLE**

**X-MALL**  
**DI YOGYAKARTA**

**IDENTITAS MAHASISWA**  
**STUDENT IDENTITY**

**TAMARA HAPPY DIANA**  
**07 01 12853**

**JUDUL GAMBAR**  
**PICTURE TITLE**

**DENAH LANTAI 3**

**SKALA**  
**SCALE**

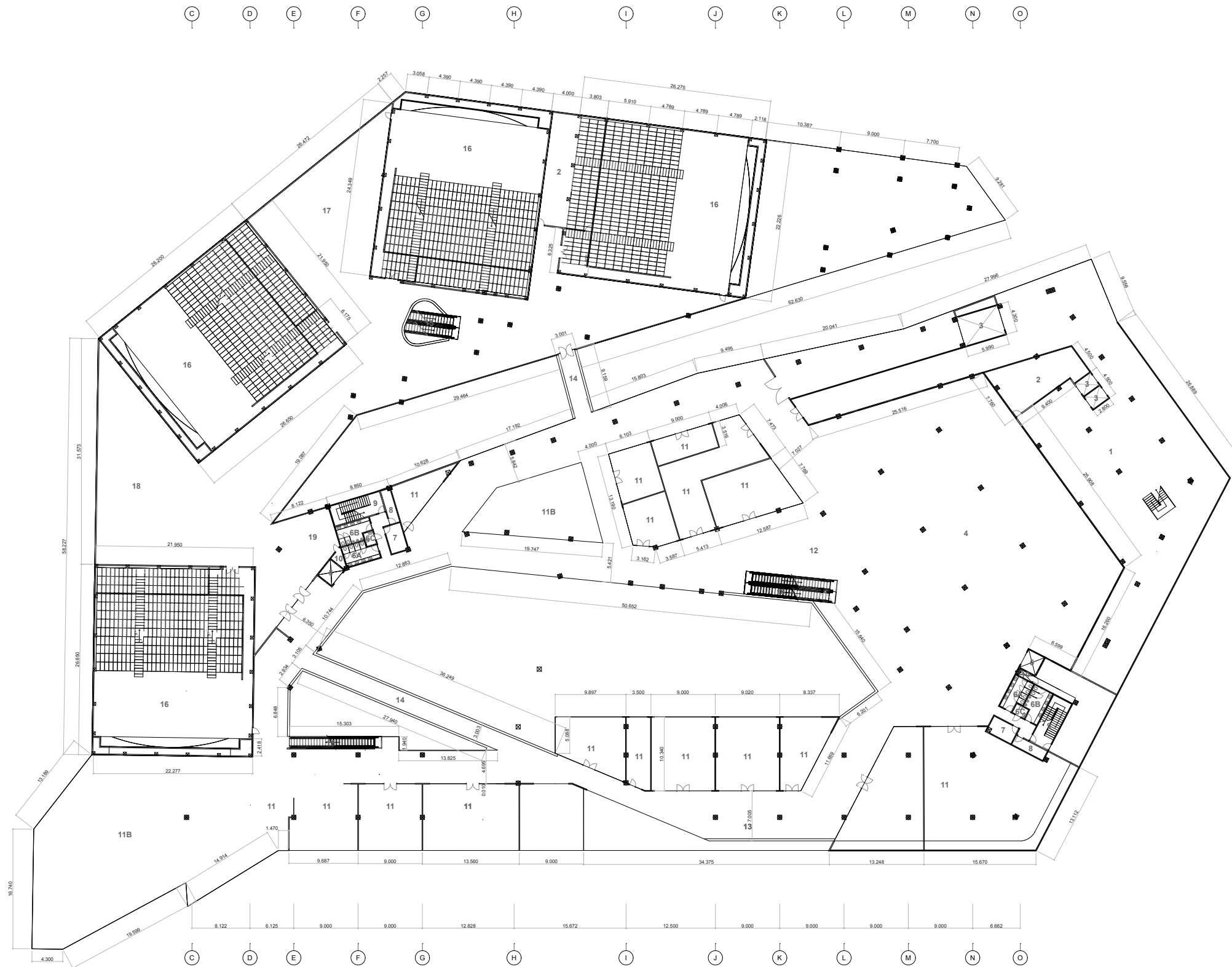
**1 : 650**

**LEMBAR KE**  
**PAGE NO.**

**DARI**

**OF**

**DISAHKAN**  
**CERTIFIED BY**



KETERANGAN:

- 1 : R. PENYIMPANAN (+/- 11.82)
- 2 : R. STAFF (+/- 11.82)
- 3 : LIFT BARANG
- 4 : ANCHOR TENANT (+/- 11.82)
- 5 : AREA PENJUALAN  
(DEPARTMENT STORE)
- 6 : LIFT PENGIJUNG
- 6A : TOILET WANITA (+/- 11.81)
- 6B : TOILET PRIA (+/- 11.81)
- 6C : TOILET DIFABEL (+/- 11.81)
- 7 : R. BAYI (+/- 11.82)
- 8 : GUDANG DAN R. TUNGGU CS (+/- 11.82)
- 9 : TANGGA DARURAT (+/- 11.82)
- 10 : LUBANG SHAFT
- 11 : JUNIOR TENANT (+/- 11.82)
- 11B : JUNIOR TENANT (KHUSUS) (+/- 11.82)
- 12 : AREA SHOWROOM/PAMERAN/  
VENUE EVENT (+/- 11.82)
- 13 : AREA CAFE/AREA TUNGGU (ISTIRAHAT)  
(+/- 11.82)
- 14 : JEMBATAN PENGHUBUNG (+/- 11.82)
- 15 : TANGGA BERJALAN (ESCALATOR)  
(+/- 11.82)
- 16 : BIOSKOP (+/- 11.82)
- 17 : GAME ZONE (+/- 11.82)
- 18 : TICKET BOX (+/- 11.82)
- 19 : SNACK BAR (+/- 11.82)



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
ARCHITECTURE DEPARTEMEN  
FAKULTAS TEKNIK  
ENGINEERING FACULTY  
UNIVERSITAS ATMA JAYA  
UNIVERSITY OF ATMA JAYA  
YOGYAKARTA

**PROYEK TUGAS AKHIR**  
FINAL PROJECT

PERIODE I GASAL  
ODD PERIOD I  
TAHUN AKADEMIK 2012/2013  
ACADEMIC YEAR 2012/2013

**JUDUL PROYEK**  
PROJECT TITLE

**X-MALL**  
DI YOGYAKARTA

**IDENTITAS MAHASISWA**  
STUDENT IDENTITY

**TAMARA HAPPY DIANA**  
07 01 12853

**JUDUL GAMBAR**  
PICTURE TITLE

**DENAH LANTAI 4**

**SKALA**  
SCALE

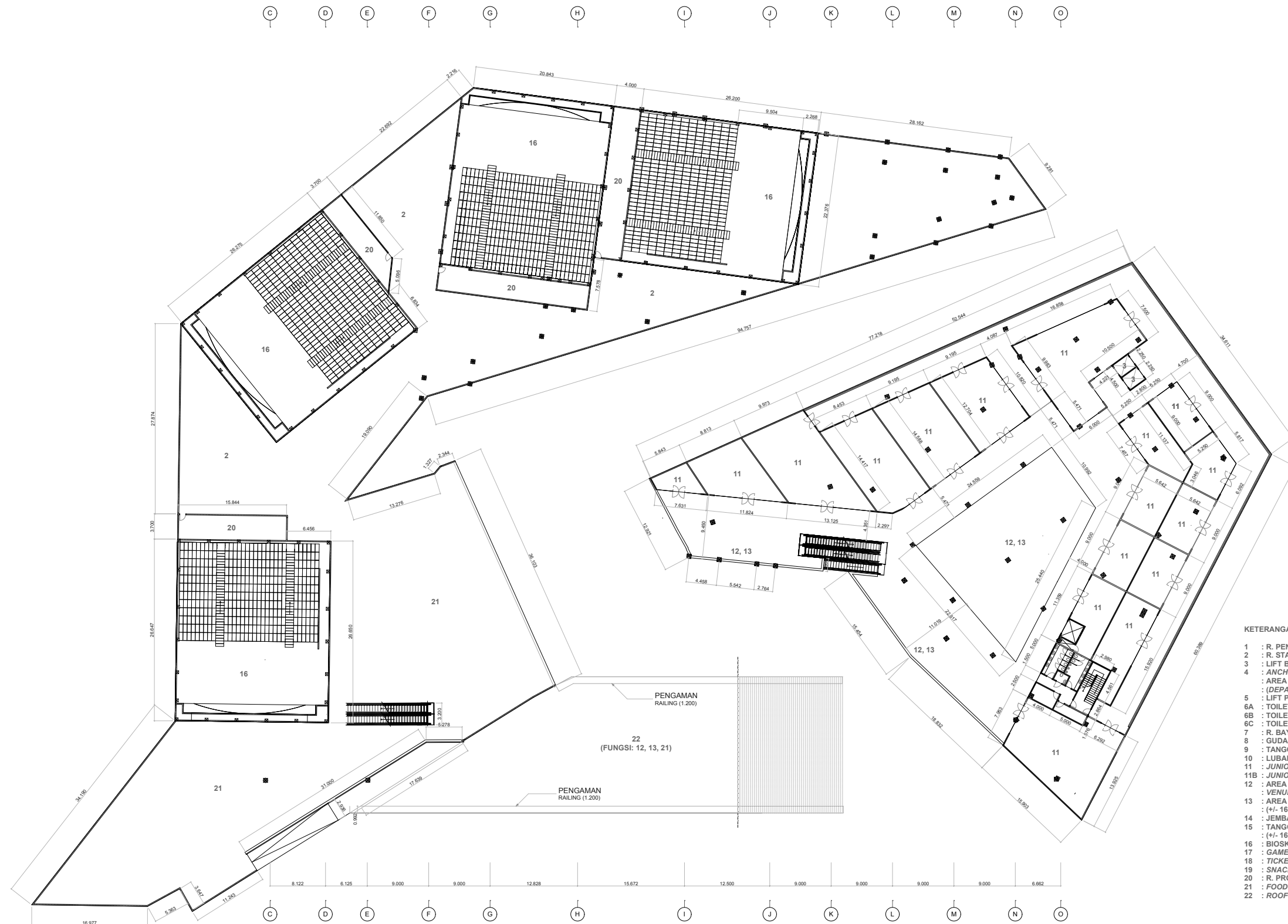
**1 : 650**

**LEMBAR KE**  
PAGE NO.

**DARI**

OF

**DISAHKAN**  
CERTIFIED BY



**KETERANGAN:**

- 1 : R. PENYIMPANAN (+/- 16.86)
- 2 : R. STAFF (+/- 16.86)
- 3 : LIFT BARANG
- 4 : ANCHOR TENANT (+/- 16.86)
- 5 : AREA PENJUALAN  
(DEPARTMENT STORE)
- 6 : LIFT PENGUNJUNG
- 6A : TOILET WANITA (+/- 16.86)
- 6B : TOILET PRIA (+/- 16.85)
- 6C : TOILET DISABIL (+/- 16.85)
- 7 : R. BAYI (+/- 16.86)
- 8 : GUDANG DAN R. TUNGGU CS (+/- 16.86)
- 9 : TANGGA DARURAT (+/- 16.86)
- 10 : LUBANG SHAFT
- 11 : JUNIOR TENANT (+/- 16.86)
- 11B : JUNIOR TENANT (KHUSUS) (+/- 16.86)
- 12 : AREA SHOWROOM/PAMERAN/  
VENUE EVENT (+/- 16.86)
- 13 : AREA CAFE/AREA TUNGGU (ISTIRAHAT)  
(+/- 16.86)
- 14 : JEMBATAN PENGHUBUNG
- 15 : TANGGA BERJALAN (ESCALATOR)  
(+/- 16.86)
- 16 : BIOSKOP
- 17 : GAME ZONE
- 18 : TICKET BOX
- 19 : SNACK BAR
- 20 : R. PROYEKTOR DAN FILM
- 21 : FOODCOURT
- 22 : ROOFTOP



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
ARCHITECTURE DEPARTEMENT  
FAKULTAS TEKNIK  
ENGINEERING FACULTY  
UNIVERSITAS ATMA JAYA  
UNIVERSITY OF ATMA JAYA  
YOGYAKARTA

**PROYEK TUGAS AKHIR**  
**FINAL PROJECT**

PERIODE I GASAL  
ODD PERIOD I  
TAHUN AKADEMIK 2012/2013  
ACADEMIC YEAR 2012/2013

**JUDUL PROYEK**  
**PROJECT TITLE**

**X-MALL**  
**DI YOGYAKARTA**

**IDENTITAS MAHASISWA**  
**STUDENT IDENTITY**

**TAMARA HAPPY DIANA**  
**07 01 12853**

**JUDUL GAMBAR**  
**PICTURE TITLE**

**DENAH LANTAI 5**

**SKALA**  
**SCALE**

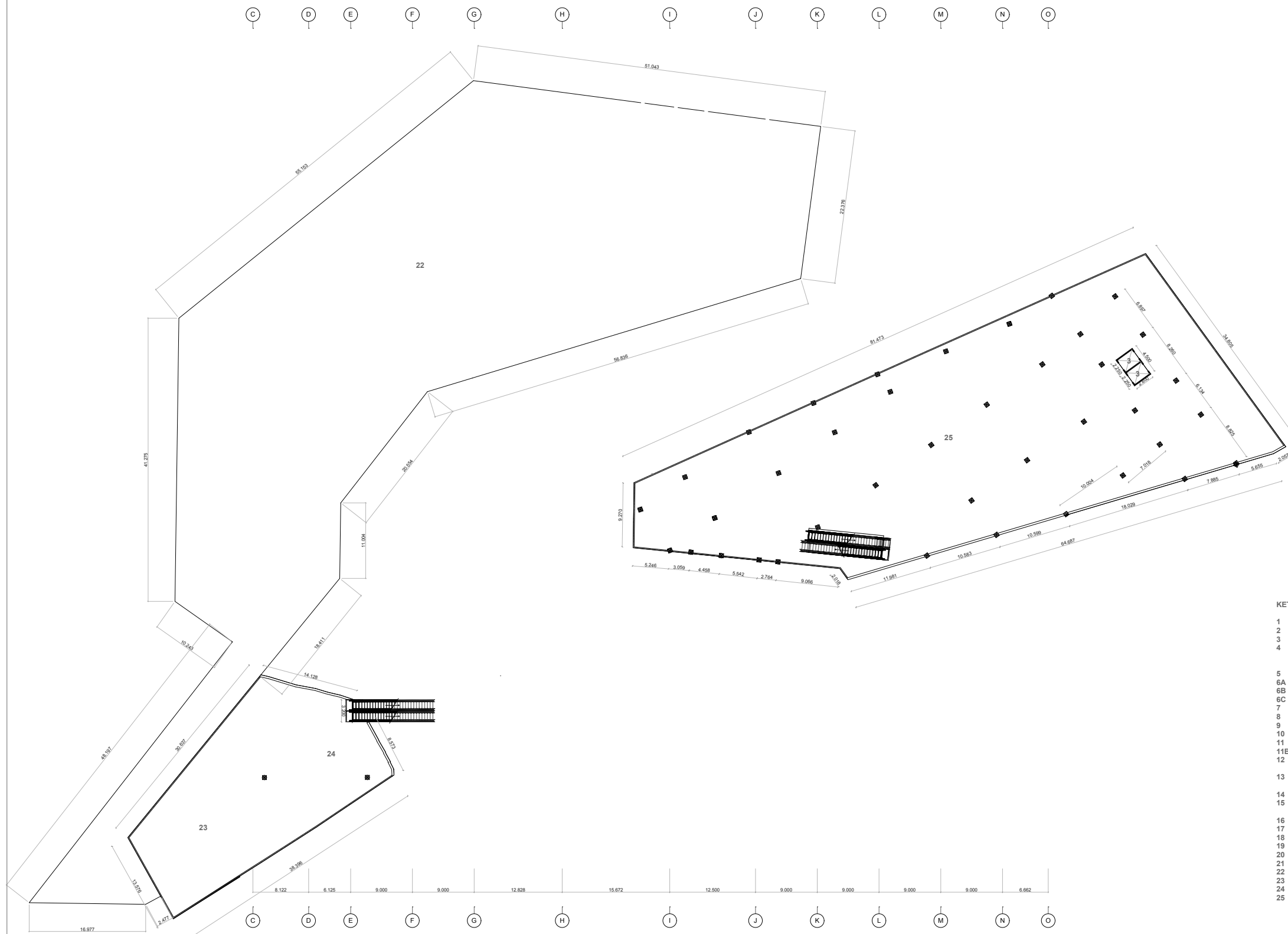
**1 : 650**

**LEMBAR KE**  
**PAGE NO.**

**DARI**

**OF**

**DISAHKAN**  
**CERTIFIED BY**



**KETERANGAN:**

- 1 : R. PENYIMPANAN (+/- 21.90)
- 2 : R. STAFF (+/- 21.90)
- 3 : LIFT BARANG
- 4 : ANCHOR TENANT (+/- 21.90)
- 5 : AREA PENJUALAN (DEPARTMENT STORE)
- 6 : LIFT PENJUNJUNG
- 6A : TOILET WANITA (+/- 21.90)
- 6B : TOILET PRIA (+/- 21.90)
- 6C : TOILET DIFABEL (+/- 21.90)
- 7 : R. BAYI (+/- 21.90)
- 8 : GUDANG DAN R. TUNGGU CS (+/- 21.90)
- 9 : TANGGA DARURAT (+/- 21.90)
- 10 : LUBANG SHAFT
- 11 : JUNIOR TENANT (+/- 21.90)
- 11B : JUNIOR TENANT (KHUSUS) (+/- 21.90)
- 12 : AREA SHOWROOM/PAMERAN/ VENUE EVENT (+/- 21.90)
- 13 : AREA CAFE/AREA TUNGGU (ISTIRAHAT) (+/- 21.90)
- 14 : JEMBATAN PENGHUBUNG (+/- 21.90)
- 15 : TANGGA BERJALAN (ESCALATOR)
- 16 : BIOSKOP
- 17 : GAME ZONE
- 18 : TICKET BOX
- 19 : SNACK BAR
- 20 : R. PROYEKTOR DAN FILM
- 21 : FOODCOURT
- 22 : ROOFTOP
- 23 : AREA SEKRETARIAT
- 24 : SPECIALITY TENANT (EXCLUSIVE CAFE/BOUTIQUE)
- 25 : TENANT HOBBY/ELEKTRONIK/TEKNOLOGI





PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
ARCHITECTURE DEPARTEMENT  
FAKULTAS TEKNIK  
ENGINEERING FACULTY  
UNIVERSITAS ATMA JAYA  
UNIVERSITY OF ATMA JAYA  
YOGYAKARTA

**PROYEK TUGAS AKHIR**  
FINAL PROJECT

PERIODE I GAMBAR  
000 PERIOD I  
TAHUN AKADEMIK 2012/2013  
ACADEMIC YEAR 2012/2013

**JUDUL PROYEK**  
PROJECT TITLE

**X-MALL  
SHOPPING MALL YANG MUTATIF  
DI YOGYAKARTA**

**IDENTITAS MAHASISWA**  
STUDENT IDENTITY

**TAMARA HAPPY DIANA S**  
07 01 12853

**JUDUL GAMBAR**  
PICTURE TITLE

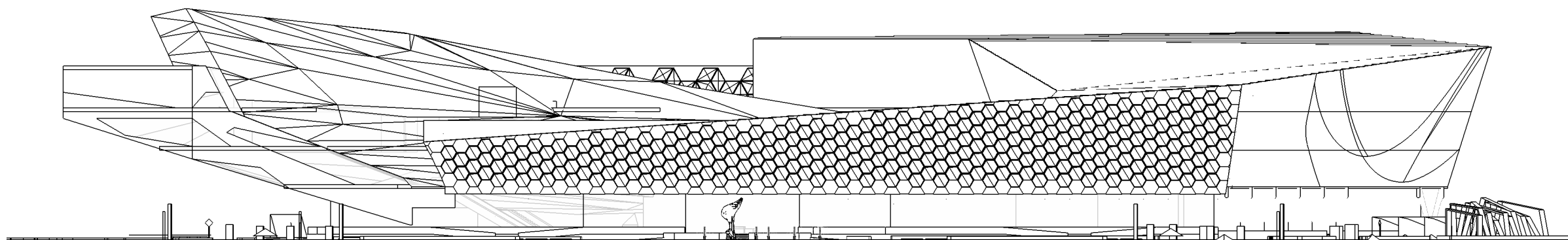
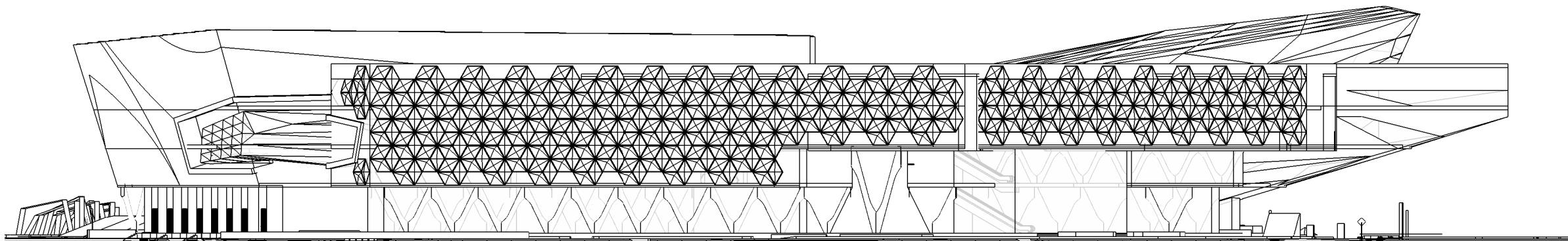
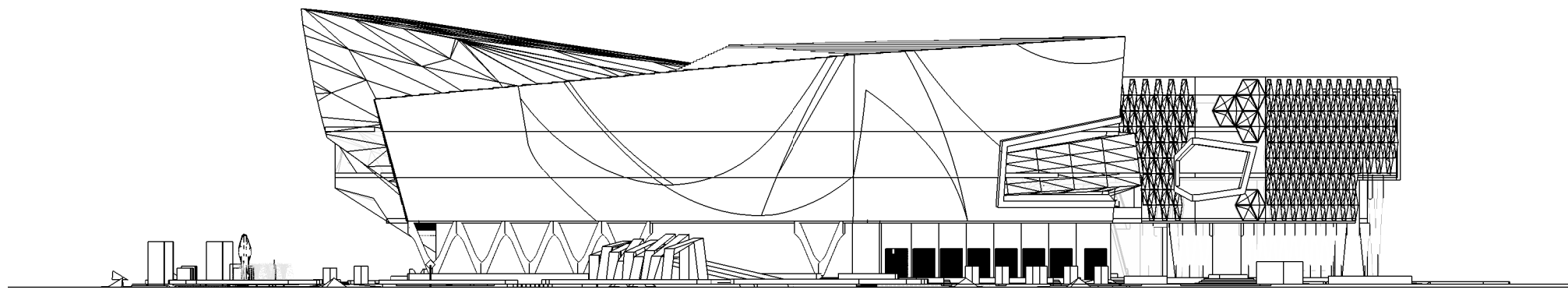
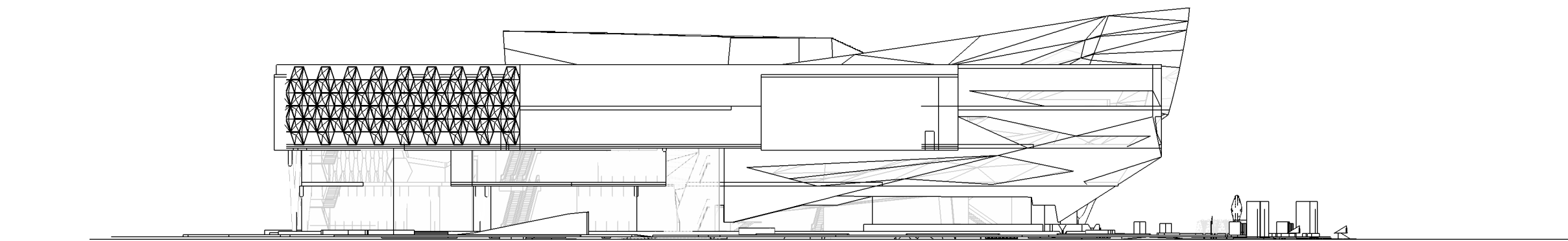
**SKALA**  
SCALE

LEMBAR KE  
PAGE NO.

DARI

OF

**DISAHKAN**  
CERTIFIED BY





PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
 ARCHITECTURE DEPARTEMEN  
 FAKULTAS TEKNIK  
 ENGINEERING FACULTY  
 UNIVERSITAS ATMA JAYA  
 UNIVERSITY OF ATMA JAYA  
 YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR  
 FINAL PROJECT

PERIODE I GASAL  
 ODD PERIOD I  
 TAHUN AKADEMIK 2012/2013  
 ACADEMIC YEAR 2012/2013

JUDUL PROYEK  
 PROJECT TITLE

X-MALL  
 DI YOGYAKARTA

IDENTITAS MAHASISWA  
 STUDENT IDENTITY

TAMARA HAPPY DIANA  
 07 01 12853

JUDUL GAMBAR  
 PICTURE TITLE

POTONGAN A1 - A2

SKALA  
 SCALE

1 : 650

LEMBAR KE  
 PAGE NO.

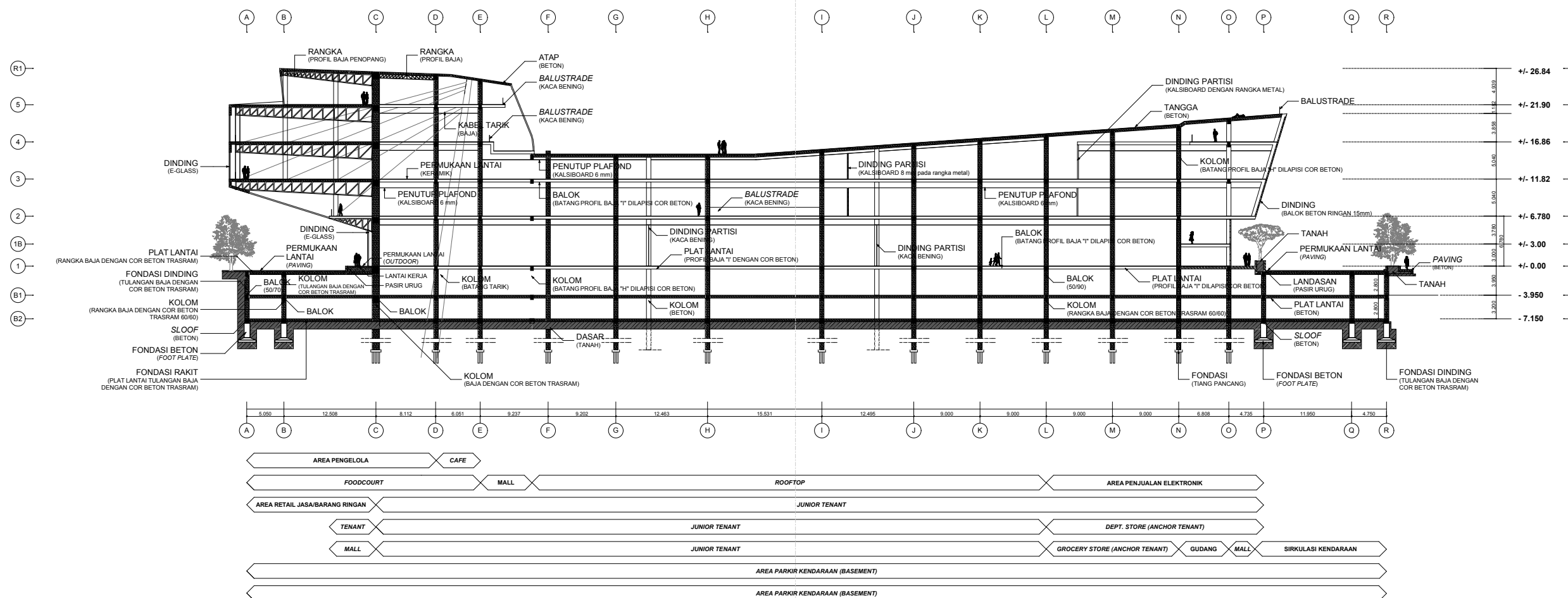
DARI

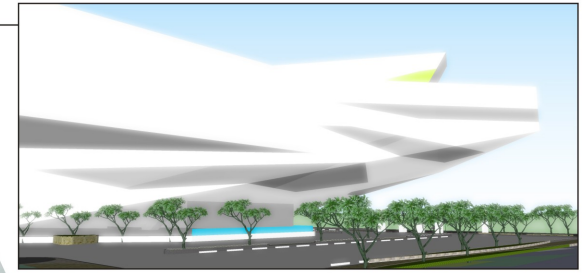
OF

DISAHKAN  
 CERTIFIED BY

Section A1 - A1'

Section A1' - A2





PIXEL (DINAMIS)  
SISI A

VEGETASI  
POHON FLAMBOYAN  
(*Delonix regia*)



AIR MANCUR DEPAN  
(*SPRINKLER*)  
PENGUBAH SIRKULASI DAN FUNGSI RUANG

DARI JALAN SAWAH  
PERSPEKTIF TAMPAK **BARAT**



TAMPAK:  
**AWAL MUSIM KEMARAU**



DARI JALAN LINGKUNGAN  
PERSPEKTIF TAMPAK **UTARA**

PIXEL BERTEKSTUR (DIAM)  
PENANGKAP VISUAL

AIR MANCUR DEPAN  
(*SPRINKLER*)  
PENGUBAH SIRKULASI DAN FUNGSI RUANG

DARI JALAN LINGKUNGAN  
PERSPEKTIF TAMPAK **UTARA**

AIR MANCUR TENGAH  
(*SPRINKLER*)  
PENGUBAH SIRKULASI DAN FUNGSI RUANG





